

**KURIKULUM  
PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SEJARAH**

**MAGISTER**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

## A. Identitas Program Studi

Tabel 1 : Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia
2	Fakultas	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3	Program Studi	Pendidikan Sejarah
4	Kode Program Studi	P216
5	Strata	S2
6	Gelar Lulusan	Magister Pendidikan (M.Pd)
7	Visi dan Misi	<p><b>Visi</b>            Pada tahun 2025 mencapai keunggulan (<i>standard of excellence</i>) dan kepeloporan dalam Pendidikan Sejarah yang penerapannya bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan masyarakat dalam kerangka kerjasama di tingkat nasional dan internasional”</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan program Magister (S2) Pendidikan Sejarah, dalam kultur akademik yang mendorong kemandirian dan daya saing mahasiswa, guna menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi ahli Pendidikan Sejarah sesuai KKNi Level 8 serta didukung kemampuan berbahasa (Indonesia, Inggris, dan lainnya) yang unggul;</li> <li>2. Menerapkan standar yang unggul dalam kegiatan penelitian Pendidikan Sejarah, guna menghasilkan penelitian dosen dan mahasiswa yang bermutu, layak dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional;</li> <li>3. Melaksanakan kerjasama keilmuan dengan berbagai pihak dan melakukan pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis penelitian aktual, sehingga menghasilkan kontribusi nyata pada peningkatan nilai-nilai civil society berlandaskan Pancasila; dan</li> <li>4. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan tata kelola prodi yang berlandaskan penjaminan mutu guna meraih <i>standard of excellence</i> keilmuan yang diakui secara nasional dan internasional</li> </ol>

8	Alamat	Jl. Dr. Setiabudhi No. 229
9	Nomor Telepon	(022) 2001197
10	Alamat e-mail	<a href="mailto:pendsejarahspsupi@gmail.com">pendsejarahspsupi@gmail.com</a>
11	Website	<a href="http://history.sps.upi.edu/">http://history.sps.upi.edu/</a>
12	Tahun dan Izin/SK Pendirian serta SK Perpanjangan terakhir.	Per. Rektor UPI No. 8377/H40/KL/2009
13	Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT dan atau LAM (SK terakhir)	035/SK/BAN-PT/Ak-X/M/I/2013 (B) PT No. 84/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2018 (A)
14	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	20 Maret 2018

## B. Identitas Ketua Program Studi

Tabel 2 : Identitas Program Studi

1	Nama	Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed
2	Jabatan	Ketua Prodi
3	No. SK Penugasan	Nomor 1901/UN40/KP2020
4	Tanggal Mulai Penugasan	Januari 2021
5	Tanggal Selesai Penugasan	Desember 2024
6	Nomor HP/WA	081320497497

### **C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Studi***

Kompetensi lulusan Program Magister Pendidikan Sejarah harus memenuhi tuntutan masyarakat di era berkembangnya teknologi informasi yang sangat cepat di abad 21 ini. Profesi sebagai pengembang Pendidikan Sejarah, dosen Pendidikan Sejarah, guru Pendidikan Sejarah, pengembang kurikulum Pendidikan Sejarah dan profesi lainnya terkait dengan Pendidikan Sejarah harus memiliki kompetensi yang diperlukan di era ini. Kompetensi abad ke-21 dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bekerjasama dan berjejaring dengan berbagai kelompok, menguasai kemampuan memecahkan masalah, menggunakan teknologi informasi dalam dunia kerja adalah kompetensi yang diperlukan di abad ini. Bila kompetensi tersebut dikembangkan dalam kurikulum program studi ini maka kurikulum sudah memenuhi tuntutan masyarakat.

Kini, profesi pengembang Pendidikan Sejarah, dosen Pendidikan Sejarah, guru Pendidikan Sejarah, pengembang kurikulum dan pengembang model pembelajaran Sejarah dan profesi lainnya terkait dengan Pendidikan Sejarah tidak hanya cukup dibekali dengan materi Pendidikan Sejarah. Kemampuan dalam menggali berbagai informasi dari sumber-sumber berbasis teknologi informasi adalah sangat penting. Literasi digital harus dimiliki oleh para lulusan ini dengan mengembangkan pembelajaran di ruang kelas konvensional dan kelas digital melalui pemanfaatan teknologi informasi. Demikian juga, kemampuan mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan isi kurikulum kepada para peserta didik, baik di perguruan tinggi maupun di sekolah, melainkan juga harus memenuhi tuntutan para peserta didik, karakteristik mereka serta situasi dan kondisi di daerah tempat mereka bekerja. Dosen atau guru Pendidikan Sejarah yang hanya mengandalkan materi pembelajaran Sejarah sebagaimana mereka pelajari sebelumnya akan ketinggalan. Konten Pendidikan Sejarah yang semakin kaya, berkembangnya pedagogi Pendidikan Sejarah yang semakin maju, dan perubahan dalam kehidupan masyarakat yang terus berkembang harus dapat diakomodasi dan dikembangkan dalam Kurikulum Pendidikan Magister.

Berkembangnya teknologi informasi membuka ruang bagi lahirnya beragam profesi atau penguatan profesi konvensional sesuai dengan bidang ilmunya. Sebagai contoh, ahli atau peneliti Pendidikan Sejarah jenjang Magister tidak hanya mengisi lapangan kerja sebagai dosen, guru atau pengembang kurikulum Pendidikan Sejarah. Profesi atau lapangan kerja sebagai dosen akan meningkat jika yang bersangkutan dibekali dengan penguasaan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Sebagai ahli pengembang Pendidikan Sejarah, mereka bisa mengembangkan profesi sebagai penulis buku teks sejarah dengan dukungan teknologi informasi. Sebagai penulis buku, diperlukan pemahaman metode sejarah dengan kemampuan mengembangkan imajinasi serta menarasikannya menjadi karya yang kreatif. Oleh karena itu, kompetensi kreatif, inovatif dan berpikir kritis dalam Pendidikan Sejarah harus dikemas dalam pembelajaran yang transformatif. Menjadi pengembang Pendidikan Sejarah harus disertai dengan pengembangan kemampuan yang bersangkutan dalam mengenal potensi dirinya sehingga, ketika yang bersangkutan menjadi peneliti, dosen atau guru sejarah, maka profesi yang diilih tersebut bisa menjadi profesi yang unggul bagi dirinya dan sesuai dengan tuntutan di abad ini. Kompetensi berpikir kritis bisa membekali yang bersangkutan kemampuan dalam memecahkan masalah atau melihat masalah sebagai sebuah peluang kerja. Demikian juga, pemahaman mengenai materi sejarah dan metode sejarah dapat menunjang kemampuan yang bersangkutan dalam menulis karya historiografi sebagai karya kreatif yang bisa disukai oleh masyarakat yang kebutuhannya sangat beragam. Selain sebagai pengembang Pendidikan Sejarah, dosen, guru, konsultan, pengembang kurikulum dan, berbagai peluang kerja dapat dikembangkan oleh para lulusan program ini.

Profesi sebagai penggiat, peminat atau komunitas sejarah, penulis buku sejarah, pengembang wisata sejarah, penulis buku pelajaran sejarah, penghasil model pembelajaran sejarah secara digital, penulis naskah cerita sejarah untuk media digital, pencipta isi atau konten Sejarah atau *content creator* dan lain-lain adalah berbagai profesi dan lapangan kerja di era digital. Profesi-profesi tersebut tidak dikembangkan secara khusus dalam pola pendidikan vokasi dalam kurikulum jenjang Magister di Pendidikan Sejarah. Profesi tersebut bisa terbentuk melalui Pendidikan Sejarah berbasis pembelajaran transformatif. Pembelajaran tersebut bermuara pada pengembangan potensi masing-masing mahasiswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Pembelajaran transformatif juga memanfaatkan kemampuan kognitif khususnya imajinasi, intuisi, dan emosi dalam melihat konten kurikulum dan bagaimana mengaplikasikannya dalam dunia kerja. Berimajinasi mengenai pengalaman masa lalu, sebagai contoh, dapat menjadi modal bagi yang bersangkutan mengembangkan kemampuan menulis secara kreatif sehingga produknya bisa diterima masyarakat. Proses perkuliahan yang mengakomodasi kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi, dalam berjejaring dan bekerjasama dengan berbagai pihak selama perkuliahan, bisa membuka wawasan mahasiswa mengenai peluang berbagai profesi terkait dengan Pendidikan Sejarah. Demikian pula kemampuan melihat masalah dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek bisa mengakomodasi mahasiswa melihat peluang-peluang beragam profesi yang tersedia. Keahlian dalam bidang Pendidikan Sejarah bisa dikembangkan menjadi berbagai keahlian dalam beragam profesi dan lapangan kerja.

Kurikulum Pendidikan Sejarah di abad ini adalah kurikulum bersifat interdisipliner, berbasis proyek, berbasis masalah, dan berbasis penelitian terkait kebutuhan masyarakat. Kurikulum bersifat interdisipliner meminjam konsep-konsep dari luar bidang ilmu Pendidikan Sejarah. Kurikulum berbasis masalah tidak hanya mengaji masalah-masalah masa lalu melainkan juga masalah pada masa kini. Masalah historis digunakan untuk menjadi bahan pelajaran dalam memecahkan masalah pada masa kini. Kurikulum berbasis proyek diisi dengan pengembangan pembelajaran yang bermuara pada kinerja atau karya kreatif. Kemampuan menulis karya historiografi atau menulis model pembelajaran Sejarah yang inovatif adalah contoh dari kurikulum ini. Demikian juga, isi kurikulum harus berbasis penelitian yang dikembangkan oleh dosen atau pengembang mata kuliah. Produk-produk tersebut harus dinilai secara otentik atau berbasis kinerja dengan menekankan pada unsur kreativitas, inovasi, kebaruan dan kemampuan memecahkan masalah dan kemanfaatannya bagi masyarakat.

Program Magister Pendidikan Sejarah juga mengacu pada kebijakan yang berlaku dalam Pendidikan Sejarah di perguruan tinggi. Kompetensi lulusan yang ingin dicapai mengacu pada (1) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012; (2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, serta (3) Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

Evaluasi kurikulum program studi Pendidikan Sejarah telah dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Mereka adalah dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan Program Magister Pendidikan Sejarah. *Tracer study* dilakukan khususnya kepada para lulusan dan pengguna lulusan. Tujuannya adalah memperoleh informasi mengenai kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan lapangan kerja serta penyesuaian dengan kebijakan yang ada (dalam hal ini KKNI dan UU Pendidikan Tinggi).

#### D. Landasan Perancangan dan Pendidikan Sejarah

Penyusunan kurikulum pada Program Magister Pendidikan Sejarah didasarkan pada landasan-landasan filosofis, sosiologis, psikologis dan yuridis.

Landasan Filosofis diperlukan agar Kurikulum Pendidikan Sejarah S2 menjadi dasar dalam merancang, melaksanakan, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum Pendidikan Sejarah jenjang S2 mengacu semua landasan filosofis dan dikembangkan secara eklektik. Filsafat perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantisme natural, dan eksistensialisme dijadikan landasan, walau pun penekanannya berbeda. Misalnya landasan perenialisme diperlukan untuk penguatan nilai-nilai Pendidikan Sejarah yang digali dari pengalaan masa lalu yang diperlukan untuk pemahaman persoalan masa kini. Nilai-nilai tersebut berakar pada budaya bangsa pada masa lalu untuk kehidupan pada masa kini dan masa yang akan datang. Filsafat esensialisme diperlukan untuk penguatan disiplin ilmu Pendidikan Sejarah agar mahasiswa bisa berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk mengembangkan ragam profesi terkait Pendidikan Sejarah diperlukan penguatan bidang keilmuan yang ditunjang oleh filsafat ini. Sedangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, kritis dan kreatif dan memecahkannya tidak hanya ditunjang oleh filsafat esensialisme tetapi juga filsafat eksperimentalisme. Ketika kajian Pendidikan Sejarah fokus pada persoalan kontemporer yang dihadapi para mahasiswa maka filsafat rekonstruksi sosial juga dijadikan landasan. Kurikulum Pendidikan Sejarah S2 membekali para mahasiswa kemampuan dalam menjadikan materi Sejarah yang berorientasi pada masa lalu dapat diaplikasikan dalam dunia nyata pada masa kini. Oleh karena itu, melalui landasan filsafat ini, peran mahasiswa sebagai agen perubahan masyarakat sangat diperlukan. Untuk itu, kurikulum Pendidikan Sejarah S2 harus menjadikan bidang kajiannya bersifat aplikatif dalam dunia nyata yang dihadapi masyarakat. Kajian Pendidikan Sejarah yang aplikatif menjadi bagian dari isi kurikulum. Di dalamnya, mahasiswa difasilitasi untuk menggunakan ilmu Pendidikan Sejarah yang dipelajarinya diaplikasikan dalam kehidupann sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis, berimajinasi menggunakan intuisi dan perasanya menjadi peluang untuk dikembangkan dalam menghadapi tuntutan profesi atau dunia kerja. Filsafat eksistensialisme menjadi salah satu landasan yang digunakan dalam kurikulum Pendidikan Magister Pendidikan Sejarah untuk membekali para mahasiswa mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya. Dengan demikian, semua filsafat di atas digunakan menjadi landasan dalam pengembangan seluruh potensi mahasiswa untuk menjadi manusia dan warga Indonesia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu perumusan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, penetapan bahan kajian, strategi pembelajaran, serta evaluasi kurikulum pada hakikatnya adalah mencari dan mengelompokkan pengetahuan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu maupun berkehidupan di masyarakat.

Landasan sosiologis digunakan dalam pengembang kurikulum Pendidikan Sejarah S2 agar perangkat kurikulum memiliki dampak bagi perubahan pada mahasiswa yang juga berdampak pada masyarakat. Mahasiswa peserta kuliah program studi ini harus beroperasi sebagai *agent of change* atau agen perubahan. Sebagai contoh, perubahan *mind set* sebagai masyarakat yang pernah dijajah dalam kurun waktu yang lama menjadi masyarakat yang berdeka, berdaulat dan bangga dengan status kemerdekaan dan kedaulatannya. Sebagai masyarakat merdeka maka masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mengambil kebebasan atau pilihan-pilihan dalam membangun diri sebagai masyarakat merdeka. Untuk itu, peran mahasiswa yang lulus dari program studi ini sangat diperlukan. Kurikulum yang dikembangkan ini diharapkan mampu mempersiapkan lulusan sebagai anggota masyarakat yang berkarakter yang memiliki dan menjaga nilai-

nilai warisan kebudayaan yang dipertahankan sebagai ciri jati diri yang berpendidikan, beradab, dan berbudaya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang banyak memberikan tantangan sekaligus peluang. Penerapan Pendidikan Sejarah yang berbasis nilai keragaman budaya dapat menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran di program studi ini sehingga menghasilkan lulusan yang memahami kemajemukan sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Pemahaman tersebut diperlukan untuk memperkuat unsur toleransi, empati, dan semangat kolaborasi antarsesama bangsa yang majemuk ini. (Dikti Kemdikbud, 2020). Dalam konteks masa kini mahasiswa Pendidikan Sejarah diharapkan mampu memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan dengan memanfaatkan kompetensinya sesuai dengan tuntutan profesional abad ke-21 ini.

Landasan Psikologis Pendidikan Sejarah S2 tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menganalisis kebutuhan belajar mahasiswa tetapi juga aspek teoretis ilmu psikologi sebagai pilar untuk membangun kemampuan berpikir, bernalar, melakukan persepsi dan mengaplikasikan kemampuan berpikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Psikologi kognitif dijadikan landasan dalam penyusunan kurikulum ini. Tujuannya adalah agar mahasiswa Pendidikan Sejarah jenjang Magister memiliki kemampuan dalam menggunakan kognisinya dalam berpikir dengan berbagai tingkat, berimajinasi dengan menggunakan potensi otaknya dalam menghasilkan karya kreatif berbasis Pendidikan Sejarah. Dengan psikologi kognitif ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar secara rasional, menggunakan bahasa untuk menarasikan materi Pelajaran Sejarah secara kreatif serta melakukan analogi dari materi Pelajaran Sejarah ke dalam kehidupan nyata. Diharapkan, kurikulum berbasis psikologi kognitif itu dapat memfasilitasi mahasiswa meningkatkan motivasi untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum yang dikembangkan ini dapat memfasilitasi mahasiswa memainkan peran dan fungsinya di lingkungan masyarakat. Kurikulum ini juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi, serta melakukan penalaran terhadap suatu kajian Pendidikan Sejarah dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menjadi manusia seutuhnya. Selain itu, melalui psikologi ini, kurikulum harus menghasilkan lulusan yang memiliki kebebasan yang bertanggung jawab, toleransi, percaya diri, bermoral, dan berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran terhadap kemajemukan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional (Dikti Kemdikbud, 2020). Psikologi kognitif juga menjadi landasan bagi pengembangan kreatifitas selain sebagai pendekatan dalam pembelajaran Sejarah. Pemikiran dari Dasgupta (2020) mengenai *A Cognitive-Historical Approach to Creativity* dirujuk dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Sejarah.

Untuk mengembangkan kemampuan berimajinasi dan menggunakan intuisi maka Psikologi Jung juga dijadikan landasan dalam Pendidikan Sejarah ini. Bila psikologi kognitif lebih banyak menekankan pada kemampuan berpikir, khususnya bernalar dan mengembangkan narasi melalui Bahasa, maka Psikologi Jung lebih menekankan pada kemampuan menganalisis berdasar imajinasi, intuisi atau hal-hal yang menyangkut aspek perasaan dan hal-hal yang tidak rasional. Psikologi Jung dalam Pendidikan Sejarah Pendidikan Sejarah S2 digunakan untuk memfasilitasi kemampuan melakukan analisis berdasarkan hal-hal yang menyangkut aspek emosi, empati atau perasaan. Kreatifitas tidak hanya didukung oleh pemahaman fakta-fakta sejarah sebagaimana dikembangkan dalam pendekatan sejarah kognitif melainkan juga didasarkan atas imajinasi dan intuisi. Semua itu bisa menunjang pembelajaran transformatif sebagaimana dikembangkan oleh Sullivan (2000) dan Mezirow (2010). Pengembangan Pendidikan Sejarah adalah relevan dengan tujuan program ini untuk memfasilitasi mahasiswa kemampuan berpikir beragam (*divergent thinking*), berpikir kreatif, mengembangkan emosi dan intuisi dalam pengambilan keputusan. Pemikiran Sullivan (2002), Kroth and Cranton (2008), Jackson (2008) dan Mezirow (2010) dalam *transformative learning* berbasis imajinasi tentang masa

lalu, masa kini dan masa yang akan datang adalah relevan dengan Pendidikan Sejarah jenjang Magister Pendidikan Sejarah ini.

**Landasan Yuridis Pendidikan Sejarah Pendidikan Sejarah Program Magister mengacu pada:**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembaruan Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**E. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value***

**(1) Visi**

Pada tahun 2025 mencapai keunggulan (*standard of excellence*) dan kepeloporan dalam Pendidikan Sejarah yang penerapannya bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan Masyarakat dalam kerangka kerjasama di tingkat nasional dan internasional”

**(2) Misi**

1. Menyelenggarakan program Magister (S2) Pendidikan Sejarah, dalam kultur akademik yang mendorong kemandirian dan daya saing mahasiswa, guna menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi ahli Pendidikan Sejarah sesuai KKNI level 8, serta didukung kemampuan berbahasa (Indonesia, Inggris, dan lainnya) yang unggul;



2. Menerapkan standar yang unggul dalam kegiatan penelitian Pendidikan Sejarah, guna menghasilkan penelitian dosen dan mahasiswa yang bermutu, layak dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional;
3. Melaksanakan kerjasama keilmuan dengan berbagai pihak dan malakukan pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis penelitian aktual, sehingga menghasilkan kontribusi nyata pada peningkatan nilai-nilai civil society berlandaskan Pancasila; dan
4. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan tata kelola prodi yang berlandaskan penjaminan mutu guna meraih *standard of excellence* keilmuan yang diakui secara nasional dan internasional

### (3) TUJUAN

Tujuan Program Studi Pendidikan Sejarah pada hakikatnya difokuskan pada upaya menghasilkan lulusan yang memenuhi kualifikasi KKN level 8, yaitu untuk menyiapkan tenaga ahli madya Pendidikan Sejarah dengan kompetensi-kompetensi:

1. Melaksanakan proses pendidikan bermutu untuk menghasilkan Magister Pendidikan Sejarah, dalam kultur akademik yang menantang dan memandirikan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang menguasai konsep dan wawasan yang luas dalam bidang Pendidikan Sejarah, serta memiliki kepribadian dan daya saing tinggi yang dapat ditampilkan pada tingkat nasional maupun internasional;
2. Menghasilkan karya-karya penelitian Dosen dan Mahasiswa Prodi Magister yang bermutu, dan dipublikasikan baik tingkat nasional maupun internasional;
3. Menghasilkan kerjasama keilmuan di berbagai bidang dan karya-karya pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis riset yang bermutu, yang memberikan kontribusi nyata kepada kemajuan Masyarakat; dan
4. Meningkatkan kapasitas manajemen dan tata kelola Prodi yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan bertaraf internasional.

### (4) Strategi

Untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan program perlu menentukan faktor-faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tersebut. Mengacu pada strategi yang ditetapkan oleh Sekolah Pascasarja yang tertuang dalam Rencana Strategis SPs UPI 2021 – 2025, maka ditetapkan strategi pencapaian sebagai berikut:

#### a. Peningkatan mutu calon mahasiswa dan perluasan peminatan internasional.

Mutu mahasiswa baru perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas lulusan. Strategi yang tepat perlu dirancang dan dilakukan secara sistematis. Pemanfaatan alumni, penyebaran *leaflet*, pengelolaan *website*, serta pengembangan kerja sama dan jejaring merupakan beberapa strategi promosi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah peminat ke S2 dan S2 di SPs UPI khususnya di Program Studi S2 Pendidikan Sejarah .

#### b. Peningkatan dan pengendalian mutu lulusan di difokuskan pada pemenuhan persyaratan akademik dan profesi internasional

Mutu lulusan menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SPs UPI khususnya di Program Studi S2 Pendidikan Sejarah . Untuk itu diperlukan mengevaluasi lulusan yang telah sudah bekerja. Upaya ini perlu terus ditingkatkan agar standar yang berorientasi pada kualitas difokuskan pada pemenuhan persyaratan akademik dan profesi internasional. Melalui *benchmarking* ke berbagai perguruan menjadi salah satu upaya mempercepat terwujudnya visi Sps untuk memperluas pengakuan internasional.

**c. Peningkatan efektivitas masa studi mahasiswa**

Proses ini dilakukan melalui proses pembimbingan dan pembinaan mahasiswa, peningkatan akses mahasiswa terhadap sumber belajar, serta meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap aturan *drop out*. Diharapkan melalui proses ini para mahasiswa di Program Studi S2 Pendidikan Sejarah dalam mengoptimalkan mahasiswa lulus tepat waktu.

**(5) University Value**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah universitas yang membangun jati dirinya sebagai perguruan tinggi yang memiliki *core bussiness* nya di bidang pendidikan yang memiliki semangat dan menjadi kebanggaan civitas akademika di lingkungan UPI. Dengan nilai yang ditanamkan bahwa UPI adalah kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius menjadi penguat karakter bagi seluruh civitas akademika UPI. Untuk itu Program Studi S2 Pendidikan Sejarah melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang ditetapkan

**F. Profil Lulusan**

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah S2 adalah ahli dibidang Pendidikan dan Penelitian Sejarah dengan rincian PEO sebagai berikut :

Tabel 1 : Deskripsi *Program Educational Objective* (PEO)

<b>PEO</b>	<b>Deskripsi</b>
PEO -1	Mampu meningkatkan kompetensi pada bidang Pendidikan Sejarah dan pembelajaran untuk mempersiapkan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada perguruan tinggi yang bereputasi baik di dalam maupun di luar negeri
PEO -2	Mampu menunjukkan profesionalisme sebagai pengembang kurikulum, pendidik, evaluator kurikulum pada berbagai jenjang, jenis, dan jalur pendidikan pada lingkup nasional maupun internasional melalui pendekatan inter atau multidisipliner
PEO -3	Mampu melibatkan diri dalam perkembangan profesional secara berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengembang kurikulum, pendidik, evaluasi kurikulum melalui pendekatan inter atau multidisipliner pada bidang Pendidikan Sejarah pada berbagai jenjang, jenis, dan jalur pendidikan pada lingkup nasional maupun internasional
PEO -4	Mampu mengembangkan berbagai inovasi yang dibutuhkan sebagai pengembang kurikulum, pendidikan, evaluator kurikulum, dan konsultan kurikulum sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

Selanjutnya, masing-masing PEO dijabarkan dengan sejumlah indikator pada tabel berikut:

Tabel 2 Indikator *Program Educational Objective* (PEO)

PEO	Indikator
PEO -1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan pendidikan pada program Magisteral bidang Pendidikan Sejarah</li> <li>2. Mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.</li> </ol>
PEO -2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berprestasi menjadi pengembang, pendidik, konsultan, dan evaluator kurikulum di lingkungan kerjanya yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan.</li> <li>2. Dapat mengembangkan kurikulum di tempat kerjanya sesuai keahlian yang Dimilikinya</li> </ol>
PEO -3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional dalam bidang Pendidikan Sejarah pada pada satuan pendidikan formal dan non formal pada lingkup nasional maupun internasional.</li> <li>2. Diundang sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang kurikulum dan pembelajaran.</li> <li>3. Terlibat dalam penelitian nasional maupun internasional pada bidang</li> <li>4. kurikulum dan pembelajaran dan dapat menerbitkan artikel yang bereputasi nasional dan</li> </ol>
PEO-4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi pengembang kurikulum, pendidik, evaluator kurikulum, serta konsultan kurikulum secara mandiri dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di bidang Pendidikan Sejarah dan evaluasi kurikulum</li> <li>2. Menjadi tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian dan atau pemberdayaan masyarakat.</li> </ol>

### G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yaitu terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan aspek sikap dan keterampilan umum menampilkan rumusan dari SN-Dikti. Sedangkan aspek Pengetahuan dan Keterampilan khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya.

Format yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>1. SIKAP</b>
-----------------

<b>S1</b>	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
<b>S2</b>	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
<b>S2</b>	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
<b>S4</b>	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
<b>S5</b>	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
<b>S6</b>	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
<b>S7</b>	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
<b>S8</b>	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
<b>S9</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
<b>S10</b>	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
<b>2. PENGETAHUAN</b>	
<b>P1</b>	Menguasai filosofi pendidikan dan teori belajar serta implikasinya pada pembelajaran Sejarah
<b>P2</b>	Menguasai metodologi penelitian Pendidikan Sejarah dengan pendekatan kuantitatif dan atau kualitatif
<b>P3</b>	Menguasai alternatif pemecahan masalah pendidikan dan pembelajaran Sejarah yang berorientasi pada pendekatan inter atau multidisipliner.
<b>P4</b>	Menguasai Ilmu Sejarah dan <i>pedagogical History-content</i> tingkat lanjut untuk mengembangkan ilmu Pendidikan Sejarah.
<b>3. KETERAMPILAN UMUM</b>	
<b>KU1</b>	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
<b>KU2</b>	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
<b>KU3</b>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

<b>KU4</b>	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disiplinier;
<b>KU5</b>	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
<b>KU6</b>	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
<b>KU7</b>	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
<b>KU8</b>	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
<b>4. KETERAMPILAN KHUSUS</b>	
<b>KK1</b>	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni terkait Pendidikan Sejarah melalui riset yang inovatif dan teruji.
<b>KK2</b>	Mampu mengelola riset dalam Pendidikan Sejarah dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif serta menerapkannya pada masyarakat ilmiah dan umum, serta mendapat pengakuan secara nasional maupun internasional.
<b>KK3</b>	Mampu mengembangkan artikel sebagai hasil riset dalam Pendidikan Sejarah dan dimuat dalam publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional bereputasi.
<b>KK4</b>	Mampu mengidentifikasi model-model pembelajaran (pedagogy) Sejarah melalui riset dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme, cinta tanah air, pelestarian budaya lokal, dan kesatuan persatuan bangsa.
<b>KK5</b>	Mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran sekolah melalui riset dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
<b>KK6</b>	Mampu mengidentifikasi dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi pemecahan masalah-masalah penerapan kurikulum dan pembelajaran sejarah di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Tabel 6: Peta PEO dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	PEO	PEO	PEO	PEO
		- 1	- 2	- 3	- 4
1	Sikap				
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		V		

S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		V		
S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			V	
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		V		
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	V			
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			V	
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		V		
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		V		
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				V
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		V		
2	Pengetahuan				
P1	Menguasai filosofi pendidikan dan teori belajar serta implikasinya pada pembelajaran Sejarah	V	V		
P2	Menguasai metodologi penelitian Pendidikan Sejarah dengan pendekatan kuantitatif dan atau kualitatif	V	V		
P3	Menguasai alternatif pemecahan masalah pendidikan dan pembelajaran Sejarah yang berorientasi pada pendekatan inter atau multidisipliner.	V	V		
P4	Menguasai Ilmu Sejarah dan <i>pedagogical History-content</i> tingkat lanjut untuk mengembangkan ilmu Pendidikan Sejarah.	V		V	
3	Keterampilan Umum				

KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;		V		
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;			V	
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;		V		
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;			V	
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;		V		
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;				V
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;			V	

KU 8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;				
4	Keterampilan Khusus				
KK1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni terkait Pendidikan Sejarah melalui riset yang inovatif dan teruji.	V			V
KK2	Mampu mengelola riset dalam Pendidikan Sejarah dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif serta menerapkannya pada masyarakat ilmiah dan umum, serta mendapat pengakuan secara nasional maupun internasional.	V	V		
KK3	Mampu mengembangkan artikel sebagai hasil riset dalam Pendidikan Sejarah dan dimuat dalam publikasi berupa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional bereputasi.	V		V	
KK4	Mampu mengidentifikasi model-model pembelajaran (pedagogy) Sejarah melalui riset dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme, cinta tanah air, pelestarian budaya lokal, dan kesatuan persatuan bangsa.	V		V	
KK5	Mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran sekolah melalui riset dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner	V			V
KK6	Mampu mengidentifikasi dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi pemecahan masalah-masalah penerapan kurikulum dan pembelajaran sejarah di sekolah dan lingkungan masyarakat.	V			



## H. Penetapan Bahan Kajian

Tabel 7 : Bahan Kajian (BK)

No	Kode	Bahan Kajian
1	S1-S10 KKNl	Memiliki Sikap Menurut KKNl Sebagai Pengembang Pendidikan Sejarah
2	P1 KKNl	Menguasai Filsafat Pendidikan Sejarah
3	P2 KKNl	Pengembang Metode Penelitian Pendidikan Sejarah
4	P3 KKNl	Pengembang Pembelajaran Sejarah yang Inovatif dan Kreatif
5	P4 KKNl	Pengembang Konten Pedagogis Pendidikan Sejarah
6	KU1-KU8 KKNl	Pengembang Berbagai Pendekatan Pendidikan Sejarah
7	KK 1 KKNl	Pengembang Konten Riset Pendidikan Sejarah yang Inovatif
8	KK 2	Pengembang Inovasi Pembelajaran Sejarah di Sekolah
9	KK 3	Penulis Terpublikasi Karya Ilmiah Pendidikan Sejarah
10	KK 4	Pengembang Model-model Pembelajaran Sejarah Inovatif dan Kreatif Berbasis TIK
11	KK 5	Pengembang Konten Pembelajaran Sejarah
12	KK 6	Pengembang Kurikulum Pendidikan Sejarah

Tabel 8: Matriks Keterkaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

No	BAHAN KAJIAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN																											
		SIKAP										PENGETAHUAN				KET. UMUM								KET.KHUSUS					
		S1	S2	S2	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6
1	Memiliki Sikap Menurut KKNI Sebagai Pengembang Pendidikan Sejarah	V	V	V	V	V	V	V	V	V																			
2	Menguasai Filsafat Pendidikan Sejarah											V																	
3	Pengembang Metode Penelitian Pendidikan Sejarah												V																
4	Pengembang Pembelajaran Sejarah Yang Inovatif dan Kreatif													V															
5	Pengembang																												





## I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Pada bagian ini, program studi melakukan dua tahap kegiatan terkait pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks seperti yang bisa dilihat pada bagan berikut:

No	Bahan Kajian	Kelompok Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Sks
<b>A. Mata Kuliah Keahlian Pascasarjana (MKKPs)</b>				
1.	S1-S10 KKNi	Filsafat Ilmu	PS701	2
2.	P1 KKNi	Statistika Terapan	PS702	3
3.	P2 KKNi	Kajian Pedagogik	PS703	2
<b>B. Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS)</b>				
1.	P1	Landasan Filosofis dan Teori Pendidikan Sejarah	SJ702	3
2.	KK 6 KKNi	Kajian Kurikulum Sejarah	SJ703	3
3.	P4 KKNi	Perkembangan Historiografi Dunia dan Indonesia	SJ705	2
4.	P2 KKNi	Kajian Metodologi Sejarah	SJ706	2
5.	KK 1 KKNi	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	SJ707	3
6.	P3 KKNi	Pedagogi Kreatif dan Inovatif Pendidikan Sejarah	SJ708	2
<b>C. Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKPPS)*</b>				
1.	KK 1 KKNi	Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah	SJ760	2
2.	KK 1 KKNi	Etnografi dan Etnometodologi dalam Pendidikan Sejarah	SJ761	2
3.	KK 3 KKNi	Historiografi Buku Teks Pelajaran Sekolah	SJ762	2
4.	P1 KKNi	Pendidikan Nilai dan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah	SJ763	2
5.	KK 1 KKNi	Isu-Isu Kontemporer Sejarah Indonesia	SJ764	3
6.	P4 KKNi	Analisis Kualitatif dalam Pembelajaran Sejarah	SJ765	3
7.	KK 1 KKNi	Kebijakan Pemerintah dalam Pendidikan Sejarah	SJ766	2
8.	KK 1 KKNi	Kapita Selekta Sejarah Indonesia dan Dunia	SJ767	3
9.	KK 1 KKNi	Sejarah dan Kebudayaan Asia Timur	SJ768	3
10.	KK 5	Seminar Pengembangan Proposal	SJ769	3

	KKNI	Tesis		
11.	KK 1 KKNI	Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pembelajaran Sejarah	SJ770	3
12.	KU1- KU 8 KKNI	Teori-Teori Ilmu Sosial dan Budaya dalam Pembelajaran Sejarah	SJ771	2
13.	KK 5 KKNI	Model-Model Pembelajaran Sejarah	SJ772	3
14.	KK 1 KKNI	Sejarah Maritim	SJ773	3
15.	KK 2 KKNI	Model Asesmen Pada Pembelajaran Sejarah	SJ704	2
16.	KK 3 KKNI	Penulisan dan Publikasi Tesis Pendidikan Sejarah	SJ774	2
17.	KK 1 KKNI	Inovasi Digital Pembelajaran Sejarah	SJ775	2
18.	KK 4 KKNI	Ecopedagogy Dalam Pembelajaran Sejarah	SJ776	2
<b>D. Mata Kuliah Aanvullen (MKAv)*</b>				
1.	KK 5 KKNI	Strategi Pembelajaran Sejarah	SJ500	3
2.	KK 4 KKNI	Literasi ICT dan Media Pembelajaran Sejarah	SJ505	3
3.	P3 KKNI	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	SJ506	3
4.	KK 5 KKNI	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	SJ507	3
<b>E. Mata Kuliah Aanvullen (MKAv)**</b>				
1	KK 1 KKNI	Sejarah Peradaban Islam	SJ201	3
2	KK 1 KKNI	Sejarah Perekonomian	SJ202	3
3	KK 1 KKNI	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia	SJ210	3
4	KK 1 KKNI	Sejarah Peradaban Barat	SJ211	3
<b>Tugas Akhir</b>				
1	P4 KKNI	Tesis	SJ798	8

Tabel 10 Keterkaitan CPL dengan Mata Kuliah

No	BAHAN KAJIAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN																															
		SIKAP												PENGETAHUAN				KET. UMUM								KET.KHUSUS							
		S1	S2	S2	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	P1	P2	P3	P4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6		
1	Filsafat Ilmu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V																				
2	Statistika Terapan													V																			
3	Kajian Pedagogik														V																		
4	Landasan Filosofis dan Teori Pendidikan Sejarah													V																			
5	Kajian Kurikulum Sejarah																																V
6	Perkembangan Historiografi Dunia dan Indonesia																V																
7	Kajian Metodologi Sejarah														V																		
8	Metode Penelitian																													V			





	Indonesia																																			
15	Analisis Kualitatif dalam Pembelajaran Sejarah																																			
16	Kebijakan Pemerintah dalam Pendidikan Sejarah																																			
17	Kapita Selekta Sejarah Indonesia dan Dunia																																			
18	Sejarah dan Kebudayaan Asia Timur																																			
19	Seminar Pengembangan Proposal Tesis																																			
20	Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pembelajaran Sejarah																																			
21	Teori-Teori Ilmu Sosial dan																																			



	Pembelajaran Sejarah																																							
30	Perencanaan Pembelajaran Sejarah													v																										
31	Evaluasi Pembelajaran Sejarah																																							v
32	Sejarah Peradaban Islam																																							v
33	Sejarah Perekonomian																																							v
34	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia																																							v
35	Sejarah Peradaban Barat																																							v
36	Thesis																																						v	

## J. Struktur Kurikulum

Tabel 11. struktur kurikulum berdasarkan kelompok mata kuliah, bobot SKS dan penyebaran / Semester

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah	Sks	Semester			
				1	2	3	4
<b>A. Mata Kuliah Keahlian Pascasarjana (MKKPs)</b>							
1.	PS701	Filsafat Ilmu	2	X			
2.	PS702	Statistika Terapan	3	X			
3.	PS703	Kajian Pedagogik	2		X		
<b>Jumlah sks MKKPs</b>			<b>7</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS)</b>							
1.	SJ702	Landasan Filosofis dan Teori Pendidikan Sejarah	3	X			
2.	SJ703	Kajian Kurikulum Sejarah	3		X		
3.	SJ705	Perkembangan Historiografi Dunia dan Indonesia	2	X			
4.	SJ706	Kajian Metodologi Sejarah	2	X			
5.	SJ707	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	3	X			
6.	SJ708	Pedagogi Kreatif dan Inovatif Pembelajaran Sejarah	2		X		
<b>Jumlah sks MKKIPS</b>			<b>15</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS)*</b>							
1.	SJ760	Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah	2	X			
2.	SJ761	Etnografi dan Etnometodologi dalam Pendidikan Sejarah	2		X		
3.	SJ762	Historiografi Buku Teks Pelajaran Sekolah	2	X			
4.	SJ763	Pendidikan Nilai dan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah	2		X		
5.	SJ764	Isu-Isu Kontemporer Sejarah Indonesia	3		X		
6.	SJ765	Analisis Kualitatif dalam Pembelajaran Sejarah	3		X		
7.	SJ766	Kebijakan Pemerintah dalam Pendidikan Sejarah	2	X			
8.	SJ767	Kapita Selekta Sejarah Indonesia dan Dunia	3	X			
9.	SJ768	Sejarah dan Kebudayaan Asia Timur	3		X		
10.	SJ769	Seminar Pengembangan Proposal Tesis	3			X	
11.	SJ770	Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pembelajaran Sejarah	3		X		
12.	SJ771	Teori-Teori Ilmu Sosial dan Budaya dalam Pembelajaran Sejarah	2	X			

13.	SJ772	Model-Model Pembelajaran Sejarah	3		X		
14.	SJ773	Sejarah Maritim	3		X		
15.	SJ704	Model Asesmen Pada Pembelajaran Sejarah	2		X		
16.	SJ774	Penulisan dan Publikasi Tesis Pendidikan Sejarah	2			X	
17.	SJ775	Inovasi Digital Pembelajaran Sejarah	2		X		
18.	SJ776	Ecopedagogy Dalam Pembelajaran Sejarah	2	X			
<b>Jumlah sks MKKPPS (yang harus diambil)</b>			<b>6-8</b>	<b>13</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Mata Kuliah Aanvullen (MKAv)*</b>							
1.	SJ500	Strategi Pembelajaran Sejarah	3	X			
2.	SJ505	Literasi ICT dan Media Pembelajaran Sejarah	3	X			
3.	SJ506	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3		X		
4.	SJ507	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3		X		
<b>Mata Kuliah Aanvullen (MKAv)**</b>							
1	SJ201	Sejarah Peradaban Islam	3	X			
2	SJ202	Sejarah Perekonomian	3	X			
3	SJ210	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia	3	X			
4	SJ211	Sejarah Peradaban Barat	3	X			
<b>Jumlah sks MKAv</b>			<b>12</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	SJ798	Tesis	8			X	
<b>Jumlah sks Tesis</b>			<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>
Jumlah beban belajar Program Magister yang berasal dari program studi linier (termasuk Matrikulasi)			<b>36-38</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>8</b>
*) Jumlah beban belajar Program Magister yang berasal dari program studi tidak linier dik non dik Sejarah (termasuk Matrikulasi)			<b>47-49</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>8</b>
**) Jumlah beban belajar Program Magister yang berasal dari program studi tidak linier non dik Sejarah (termasuk Matrikulasi)			<b>47-49</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>8</b>

#### K. Rencana Implementasi

Program MBKM di Sekolah Pascasarjana lebih fokuskan kepada kegiatan sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa UPI Program Magister dapat mengikuti program Kredit Transfer Internasional, Gelar Ganda Sebidang (*Dual Degree*), Gelar Ganda Lintas Bidang (*Double Degree*), Gelar Bersama (*Joint Degree*) pada perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri.
- (2) Mahasiswa dari perguruan tinggi di luar UPI dapat mengikuti program Kredit Transfer Internasional, Gelar Ganda Sebidang (*Dual Degree*), Gelar Ganda Lintas Bidang (*Double Degree*), Gelar Bersama (*Joint Degree*) di UPI dengan ketentuan yang diatur pada pedoman.
- (3) Masyarakat yang memiliki pengalaman keahlian tertentu dapat menggunakan Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL) untuk mengikuti pendidikan di UPI baik pada Jenjang Sarjana dan Magister sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## L. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

### 1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada prodi Pendidikan Sejarah S2/Magister menggunakan strategi, model, metode dan teknik pembelajaran yang interaktif, dengan meminimalkan unsur konvensional (*expositorik learning*), misalnya pemodelan berbasis konstruktivisme, *green history*, CTL, *ecopedagogy* dll., yang berpusat pada siswa (*student centered learning*).

Proses pembelajaran ditujukan untuk memperoleh capaian pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, yang dikenal dengan 4 C (*Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, dan Collaboration*). Sejalan itu, para mahasiswa disiapkan untuk *literate* pada perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam memasuki era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola *artificial intelligence, big data*, dan lain sebagainya, atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*. Selain itu, proses pembelajaran juga bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa pada penerimaan *era society 5.0*. *Era society 5.0* bukan hanya bicara tentang teknologi, akan tetapi lebih pada penerapan teknologi digital yang diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia. Dengan demikian, diharapkan profil lulusan memiliki daya saing pada tingkat nasional dan global, yang merujuk pada pencapaian UPI sebagai *leading and outstanding*.

Saat ini di negara maju terdapat kekhawatiran, bahwa dengan penggunaan teknologi serba *robotic* dan 'drone', akan merebut posisi dan kesempatan manusia di dunia pekerjaan, dengan kata lain akan terdapat ledakan pengangguran, Amerika diprediksi 35 persen, Jerman 30 persen, Jepang 21 persen. Bagaimana dengan Indonesia? Walau belum ada penelitian, tetapi sebagai negara berkembang, tentu imbasnya akan lebih besar. Kita masih mengalami permasalahan SDM yang belum kompetitif, tetapi secara kuantitatif penduduk kita dari tahun ke tahun selalu bertambah, sampai pada kategori negara yang mengalami '*demographic explotion*'. Karena itu, dunia pendidikan perlu mengantisipasi hal ini. Misalnya, dikembangkan pembelajaran *e-learning* dengan pendekatan *blended learning*, agar proses pembelajaran bisa menggunakan teknologi mutakhir tetapi tetap memiliki ruang untuk pembentukan karakter. Dengan demikian harapan diperolehnya bonus demografi bisa tercapai pada tahun 2020-2030, yakni usia 15-64 jumlahnya lebih banyak dibanding yang non-produktif. Dunia pendidikan bisa berperang agar tidak terjadi bukan sebaliknya: petaka demografi!

Dengan demikian, maka proses pembelajaran harus mulai menggunakan pendekatan tersebut. Dimulai dengan uji coba beberapa mata kuliah, *blended-learning* akan menjadi bagian dalam proses pembelajaran dalam perkuliahan di Prodi ini.

Di samping itu, struktur kurikulum juga dikembangkan secara *fleksible*, agar para dosen bisa menerapkan 4 C dalam perkuliahan, yang menjadi ciri pada Pembelajaran Abad ke-21, yakni *Critic thinking dan problem solving, Creative and innovative, communicative dan Collaborative*. Melalui 4 C tersebut, para dosen selalu menerapkan *Taxonomi Bloom* dalam prose pembelajarannya, yakni terkait ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

### 2. Penilaian

Proses penilaian terhadap hasil belajar, sikap dan ketrampilan dari setiap mata kuliah yang dikontrak mahasiswa di Prodi Pendidikan Sejarah dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan, dengan mengacu pada pendekatan penilaian *authentic assesment*. Proses penilaian dilakukan tidak hanya pada penilaian hasil saja, tetapi juga penilaian proses. Penilaian juga dilakukan dengan mempertimbangkan data-data portofolio mahasiswa, baik berupa nilai ujian (UTS & UAS), nilai tugas, nilai presentasi, serta nilai

keaktifan dalam tanya jawab dan diskusi di kelas. Selaian itu juga penilaian terhadap keterlibatan mahasiswa pada ajang pertemuan ilmiah, *visiting student*, serta keaktifan dalam menulis di jurnal yang bereputasi, baik nasional maupun internasional.

Penilaian yang merujuk pada PAN (*criterion evaluation interpretation* atau Patokan Acuan Norma), maupun Penilaian Acuan Patokan (PAP) bisa menjadi alternative bagi para dosen di dalam melakukan Evaluasi. Pilihan ini bergantung kepada kebutuhan tentunya, mengingat juga kedua jenis penilaian tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya. PAN adalah penilaian yang diberikan pada acuan norma kelompok, atau nilai-nilai yang diperoleh siswa dibandingkan nilai siswa lain di dalam kelompok tersebut. Sedangkan PAP (*criterion evaluation interpretation*), sekalipun merupakan pendekatan klasik tampaknya yang paling banyak dan sering digunakan.

PAP adalah penilaian yang mengacu kepada tujuan instruksional atau untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap perilaku yang terdapat dalam tujuan instruksional khusus tersebut. Penilaian acuan patokan mempunyai konsep belajar tuntas (*mastery learning*). Salah satu ciri dari PAP adalah : mengukur perilaku khusus dalam jumlah yang terbatas dengan banyak butir tes untuk setiap perilaku. Penilaian acuan patokan mementingkan butir-butir tes yang relevan dengan perilaku yang akan diukur tanpa mempertimbangkan tingkat kesulitannya.

Bentuk UTS dan UAS sepenuhnya diserahkan pada dosen masing-masing, sehingga bisa saja para dosen ada yang memberikan tes secara tertulis, sementara yang lain mengganti tes tertulis dengan tes lisan atau dalam bentuk tugas. Dosen memiliki hak sepenuhnya dalam mengevaluasi setiap mata kuliah yang diampunya dengan mengacu pada rambu-rambu dan ketentuan yang telah ditetapkan institusi. Akumulasi skor dari semua unsur penilaian akan dikonversi ke dalam nilai yang berupa huruf dengan mengacu pada ketentuan dalam tabel berikut.

<b>Kategori Nilai/Grade Categories</b>			<b>Tingkat Kemampuan/Level of Competency (%)</b>	<b>Keterangan/Remarks</b>
<b>Huruf/Letter</b>	<b>Angka/Poin</b>	<b>Derajat Mutu/Degree of Quality</b>		
<b>A</b>	4,0	Istimewa/ <i>Excellent</i>	90-100	
<b>A-</b>	3,7	Hampir Istimewa/ <i>Almost Excellent</i>	85-89	
<b>B+</b>	3,4	Baik Sekali/ <i>Very Good</i>	80-84	
<b>B</b>	3,0	Baik/ <i>Good</i>	75-79	
<b>B-</b>	2,7	Cukup Baik/ <i>Fairly Good</i>	70-74	
<b>C+</b>	2,4	Lebih dari Cukup/ <i>More than Sufficient</i>	65-69	
<b>C</b>	2,0	Cukup/ <i>Sufficient</i>	60-64	Batas minimum kelulusan jenjang S-2 dan S-3/ <i>Passing grade for Masters and Doctoral levels</i>

<b>D</b>	1,0	Kurang/ <i>Insufficient</i>	55-59	
<b>E</b>	<1,0	Gagal/ <i>Fail</i>	Lebih kecil dari 55/ <i>Below 55</i>	Harus mengontrak ulang/ <i>Must re-take</i>

### M. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana pembelajaran semester dibuat untuk setiap mata kuliah dengan mengikuti format yang ditetapkan Universitas (lampiran)

### N. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum dilakukan oleh Program Studi S2 Pendidikan Sejarah bertujuan untuk memperoleh informasi berupa masukan-masukan dari berbagai pihak terkait dengan implementasi kurikulum yang sedang berjalan. Hal ini dilaksanakan agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan sebagai wujud upaya peningkatan mutu pendidikan. Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan mengikuti tahapan evaluasi kurikulum yang berbasis *Continuous Quality Improvement (CQI)*

Evaluasi kurikulum dilakukan mencakup penilaian proses desain, implementasi, hasil yang dicapai dan dampak (*outcomes*) yang mengacu pada Ketentuan Pokok Pendidikan Sejarah, yaitu:

- a. Evaluasi desain kurikulum dilakukan melalui telaah terhadap seluruh komponen kurikulum yang tertuang dalam dokumen kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kelengkapan perangkat pembelajaran, sistem penilaian hasil belajar, dan mutu dan kinerja lulusan.
- b. Evaluasi implementasi kurikulum dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut.
  - 1) Kinerja mahasiswa dalam pembelajaran.
  - 2) Kinerja dosen dalam perkuliahan.
  - 3) Pelaksanaan perkuliahan melalui monitoring perkuliahan.
  - 4) Pemanfaatan sarana pendukung kegiatan perkuliahan.
  - 5) Kesesuaian antara desain dan pelaksanaan perkuliahan.
- c. Evaluasi hasil dilakukan melalui hal sebagai berikut.
  - 1) Kajian terhadap kinerja mahasiswa meliputi kinerja pada setiap mata kuliah (Indeks Prestasi atau disingkat IP) dan pada keseluruhan mata kuliah (Indeks Prestasi Kumulatif atau disingkat IPK).
  - 2) Kajian terhadap kepuasan lulusan dalam memperoleh layanan pendidikan
- d. Evaluasi dampak dilakukan melalui hal sebagai berikut.
  - 1) Kajian terhadap masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
  - 2) Kajian terhadap jumlah lulusan yang melanjutkan studi
  - 3) Kajian terhadap jumlah dan kinerja lulusan yang berwiraswasta
  - 4) Kajian terhadap kinerja lulusan yang mendapat promosi jabatan di lingkungan pekerjaannya